

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius. Beragam hal menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih berada pada tahap perkembangan menghadapi tantangan yang besar. Meskipun angka partisipasi pendidikan di tingkat dasar dan menengah terus meningkat, capaian hasil belajar siswa masih jauh dari harapan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan terutama terkait dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus dirancang dengan baik untuk memastikan bahwa proses pendidikan mampu menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan. Guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dalam konteks ini dapat dilakukan dengan cara mendorong motivasi belajar siswa. Hal tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Tasikmalaya, bahwasannya telah ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran salah satunya seperti tingkat motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Tabel 1. 1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa

No.	Kelas	Jumlah Sswa	KKM	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
1	X-1	36	75	44
2	X-2	35	75	40
3	X-3	36	75	43
4	X-4	36	75	41
5	X-5	36	75	47

6	X-6	36	75	45
7	X-7	36	75	37
8	X-8	36	75	55
9	X-9	35	75	63
10	X-10	36	75	46
11	X-11	36	75	47
12	X-12	36	75	48

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya

Berdasarkan tabel 1.1, maka secara keseluruhan sebagian besar kelas belum memenuhi nilai KKM 75, karena nilai rata-rata yang diperoleh masih di bawah standar tersebut. Kelas X-9 memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 63, sementara kelas X-7 memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 37. Data ini menunjukkan adanya potensi kesenjangan dalam pemahaman materi antar kelas serta menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa relatif rendah. Data hasil ulangan tersebut berasal dari dua kali pelaksanaan ulangan harian pada materi pembelajaran ekonomi. Nilai tersebut telah dirata-ratakan untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan materi oleh siswa. Pengambilan rata-rata dari dua kali ulangan harian dianggap dapat mewakili kemampuan siswa yang sebenarnya karena dapat mengurangi pengaruh hal lainnya, seperti kondisi siswa pada saat pelaksanaan ulangan harian.

Hasil belajar yang rendah tersebut salah satunya disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, giat dalam menyelesaikan tugas, serta memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan bagi diri siswa itu sendiri. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah cenderung pasif dalam proses pembelajaran di kelas, sulit berkonsentrasi bahkan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan alasan yang tidak jelas.

Seperti yang telah diketahui bahwa rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Mengacu pada faktor internal, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi salah

satunya ialah *self efficacy* atau efikasi diri. *Self efficacy* menurut Bandura (1997) dalam (Ismail, 2016) adalah keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Kemudian apabila mengacu pada faktor eksternal, salah satu hal yang mempengaruhinya ialah dukungan orang tua. Menurut Friedman (2010) dalam (Nuranti, 2019) dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Keyakinan terhadap diri dan dukungan dari orang tua merupakan dua elemen yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar ini perlu diperhatikan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi pada dasarnya cenderung mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih giat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana *self efficacy* dan dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa serta bagaimana hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang rendah perlu diteliti untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, seperti *self efficacy* dan dukungan orang tua, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan siswa mencapai potensi maksimal mereka. Meski teori terkait dengan *self efficacy* dan dukungan orang tua telah dibahas dalam beberapa literatur pendidikan, hubungan spesifik keduanya dalam meningkatkan motivasi belajar guna memperoleh hasil belajar yang optimal belum sepenuhnya dijelaskan. Masih terdapat kekosongan terkait dengan bagaimana *self efficacy* dan dukungan orang tua bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek umum dalam motivasi belajar, tanpa memperhatikan implikasi *self efficacy* dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar.

Sebagian besar penelitian telah mengkaji *self efficacy* dan dukungan orang tua sebagai elemen terpisah dalam mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif menggabungkan kedua elemen

tersebut. Salah satu penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Izatta Maghfirah dkk yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sementara, dalam teori dan beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa *self efficacy* dan dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi dan juga hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai permasalahan tersebut yang secara lebih lanjut melalui kegiatan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”** (Survei kepada siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
6. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
7. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
6. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
7. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Kajian Teoritis
 - a. Mengimplementasikan teori kognitif sosial dalam peningkatan hasil belajar pada siswa.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa wawasan tentang pengaruh faktor internal (*self efficacy*) dan faktor eksternal (dukungan orang tua) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa.

2. Kajian Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini memberikan wawasan bagi siswa tentang pentingnya *self efficacy* dan dukungan orang tua dalam kemampuan belajar mereka. Meningkatnya *self efficacy*, siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Selain itu, siswa akan memahami pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif melalui *self efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program-program yang mendukung pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar, khususnya melalui *self efficacy* dan dukungan orang tua.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam proses penelitian serta memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh *self efficacy* dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa.